



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 1540-1547

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.2136

Efektivitas Media Sandpaper Letter untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun

Mauliy Siti Jenar¹, Miftakhul Jannah², dan Ruqoyyah Fitri³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode sandpaper letters dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun melalui pendekatan studi literatur. Sandpaper letters merupakan media pembelajaran berbasis multisensori yang memungkinkan anak meraba bentuk huruf bertekstur kasar, sehingga membantu dalam mengidentifikasi, mengingat, dan memahami simbol huruf secara lebih konkret. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penggunaan media sandpaper letters. Hasil analisis menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak, karena melibatkan lebih dari satu indera, yaitu penglihatan dan peraba, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat meningkatkan minat belajar dan konsentrasi anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, metode sandpaper letters memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini sebagai salah satu strategi yang efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi awal, khususnya dalam mengenal huruf.

Kata Kunci : Sandpaper Letter; Mengenal Huruf; Anak Usia 5-6 Tahun

ABSTRACT. This study aims to analyze the application of the sandpaper letters method in improving letter recognition skills in children aged 5–6 years through a literature study approach. Sandpaper letters are a multisensory learning medium that allows children to trace textured letter shapes, helping them identify, remember, and understand letter symbols more concretely. The research method used is a literature review by examining various scientific sources, such as journals and previous studies related to the use of sandpaper letters. The results of the analysis indicate that this medium is effective in enhancing children's letter recognition skills, as it involves more than one sense, namely visual and tactile senses, which support a more optimal learning process. In addition, the use of this medium can also increase children's learning interest and concentration during learning activities. Therefore, the sandpaper letters method has great potential to be applied in early childhood education as an effective strategy to develop early literacy skills, particularly in letter recognition.

Keyword : Sandpaper Letters; Letter Recognition; Children Aged 5–6 Years

PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun merupakan keterampilan dasar dalam perkembangan literasi awal yang menjadi fondasi bagi kemampuan membaca dan menulis pada tahap selanjutnya. Pada usia ini, anak berada dalam masa *golden age* yang sangat menentukan perkembangan kognitif dan bahasa. Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa stimulasi literasi yang tepat dapat meningkatkan kesiapan membaca dan menulis anak secara signifikan. Purnomosari menyatakan bahwa literasi sejak dini berperan penting dalam mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung [1], sementara Haloho menekankan pentingnya pembelajaran yang menyenangkan agar anak dapat belajar secara optimal [2]. Kegiatan bermain merupakan metode yang tepat digunakan dalam lembaga PAUD untuk menstimulasi perkembangan anak dengan melakukan kegiatan yang serius namun tetap menyenangkan dan menghibur bagi anak [3].

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini, masih ditemukan praktik pembelajaran mengenal huruf yang cenderung pasif, seperti menghafal dan menyalin huruf tanpa melibatkan pengalaman konkret. Kondisi ini menyebabkan anak mudah bosan dan kurang memahami bentuk serta bunyi huruf secara mendalam. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran multisensori mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak, karena melibatkan berbagai indera dalam proses belajar [4]; [5].

Penelitian terdahulu telah banyak dilakukan diantaranya penelitian Lasmi yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh media *sandpaper letters* terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Az-Zahirah Kota Palembang [6]. Penelitian Irpan juga menyimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *sandpaper letter* terhadap kemampuan keaksaraan anak kelompok A di PAUD Al-Banna tahun 2022. Media pembelajaran *sandpaper letter* perlu diterapkan oleh pendidik untuk membantu mengoptimalkan perkembangan kemampuan keaksaraan anak. Selain dapat membantu mengoptimalkan kemampuan keaksaraan anak media pembelajaran *sandpaper letter* dapat menstimulasi perkembangan aspek lainnya [7]. Senada dengan penelitian Krisnawati juga menyimpulkan hasil analisis kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan efektif pengenalan simbol bilangan dari 25% menjadi 100% yang berarti anak dapat mengenal simbol bilangan dengan baik. Begitu pula untuk hasil data observasi dalam melatih motorik halus siswa mengalami perkembangan yang efektif pada motorik halus yaitu siswa dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus, meningkatkan koordinasi tangan dan mata, meningkatkan keterampilan desain visual, meningkatkan kemampuan pengendalian [8].

Salah satu media yang mengadopsi pendekatan tersebut adalah *sandpaper letters*, yaitu media huruf bertekstur yang memungkinkan anak belajar melalui aktivitas meraba, melihat, dan mengucapkan huruf secara bersamaan. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas pendekatan multisensori dalam meningkatkan kemampuan literasi awal. Namun, kajian yang secara khusus mengkaji penerapan *sandpaper letters* dalam konteks analisis literatur secara komprehensif masih

terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih mendalam.

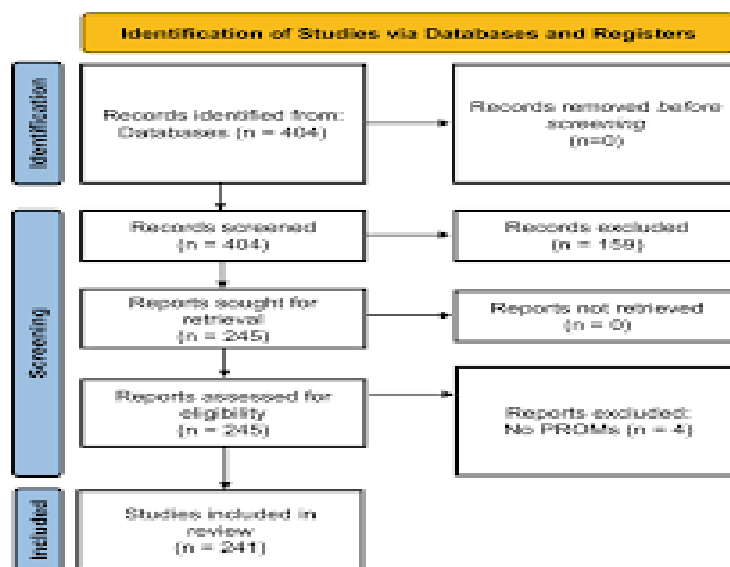
Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memperjelas efektivitas *sandpaper letters* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu terkait penggunaan *sandpaper letters*. Adapun kontribusi penelitian ini adalah memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas media tersebut serta menjadi referensi bagi pendidik dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih interaktif, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan desain *systematic literature review* untuk mengkaji secara komprehensif penerapan *sandpaper letters* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun. Proses kajian dilakukan secara sistematis menggunakan pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa database ilmiah, yaitu Google Scholar, ScienceDirect, Springer, dan ResearchGate. Rentang waktu publikasi yang digunakan adalah 10 tahun terakhir (2016–2025), sedangkan proses pengumpulan dan analisis data dilaksanakan pada Januari–Maret 2026. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: “*sandpaper letters*”, “*multisensory learning*”, “*early childhood literacy*”, dan “*kemampuan mengenal huruf anak usia dini*”.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks, (2) penelitian yang relevan dengan pembelajaran literasi anak usia dini, (3) menggunakan pendekatan multisensori atau media *sandpaper letters*, dan (4) dipublikasikan dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak tersedia dalam teks lengkap, (2) artikel duplikat, dan (3) penelitian yang tidak relevan dengan fokus kajian. Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi, penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligibility*), dan inklusi, sebagaimana alur PRISMA. Dari hasil pencarian awal diperoleh sejumlah artikel, kemudian diseleksi berdasarkan judul, abstrak, dan isi penuh hingga diperoleh artikel yang sesuai untuk dianalisis.

Teknik analisis data menggunakan analisis tematik dengan pendekatan sintesis naratif, yaitu dengan mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema-tema utama, seperti efektivitas media, keterlibatan anak, dan peningkatan kemampuan mengenal huruf. Langkah-langkah analisis meliputi: (1) membaca dan memahami isi artikel, (2) mengidentifikasi tema utama, (3) membandingkan hasil antar penelitian, dan (4) menarik kesimpulan secara komprehensif.



Gambar 1. Tahapan PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil seleksi literatur menggunakan pendekatan PRISMA, diperoleh beberapa artikel yang relevan terkait penerapan *sandpaper letters* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Hasil sintesis menunjukkan bahwa secara umum seluruh penelitian yang dianalisis menyatakan bahwa penggunaan *sandpaper letters* memberikan dampak positif terhadap kemampuan mengenal huruf.

Secara lebih rinci, temuan penelitian menunjukkan bahwa media *sandpaper letters* efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali bentuk huruf, mengaitkan huruf dengan bunyinya, serta melatih koordinasi motorik halus melalui aktivitas meraba (tracing). Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Herlina, menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok yang menggunakan *sandpaper letters* dan kelompok yang menggunakan metode konvensional [9]. Hasil serupa juga ditemukan oleh Asni yang menyatakan bahwa kegiatan meraba dan menyebutkan huruf secara bersamaan dapat meningkatkan daya ingat anak terhadap huruf [10].

Sementara itu, penelitian deskriptif oleh Hasanah menegaskan bahwa media ini mampu membuat pembelajaran lebih konkret dan menarik, sehingga anak lebih mudah memahami bentuk huruf [11]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa aktivitas menggunakan *sandpaper letters* tidak hanya berdampak pada pengenalan huruf, tetapi juga membantu kesiapan menulis anak melalui stimulasi motorik halus [12]. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *sandpaper letters* secara konsisten menunjukkan efektivitas dalam mendukung perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas *sandpaper letters* berkaitan erat dengan penerapan pendekatan multisensori dalam pembelajaran [13],[14]. Media

ini memungkinkan anak belajar melalui kombinasi penglihatan, perabaan, dan pendengaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multisensori yang menyatakan bahwa keterlibatan lebih dari satu indera dapat memperkuat pemahaman dan memori anak.

Jika dibandingkan antar penelitian, studi dengan metode eksperimen cenderung memberikan bukti yang lebih kuat karena mampu menunjukkan perbedaan hasil belajar secara signifikan antara kelompok perlakuan dan kontrol. Sementara itu, penelitian kualitatif dan deskriptif lebih menekankan pada proses pembelajaran dan pengalaman anak. Meskipun demikian, seluruh penelitian menunjukkan arah temuan yang sama, yaitu bahwa *sandpaper letters* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf. media sandpaper letter 3D menegaskan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berperan penting dalam memperkaya pengalaman belajar anak usia dini dan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca [15],[16], [17].

Namun, penelitian terdahulu masih memiliki keterbatasan, di antaranya belum adanya sintesis yang komprehensif dari berbagai hasil penelitian serta masih beragamnya metode yang digunakan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu belum banyak kajian yang secara sistematis mengintegrasikan berbagai temuan terkait efektivitas *sandpaper letters*. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menyajikan analisis yang lebih terstruktur dan menyeluruh.

Secara empiris, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *sandpaper letters* tidak hanya membantu anak mengenal huruf, tetapi juga meningkatkan kemampuan membedakan huruf yang memiliki bentuk serupa, menghubungkan huruf dengan bunyinya, serta meningkatkan kesiapan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat aktif dan konkret lebih efektif dibandingkan pembelajaran pasif seperti menghafal. Adanya peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui sand paper alphabet, dapat dibuktikan rata-rata skor kemampuan menulis permulaan pra-siklus 50,17%, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62,15% dan pada siklus II meningkat sebesar 76,04% [18]. Penelitian Riana menjelaskan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dapat ditingkatkan melalui media kartu ampelas (*sandpaper number*) di PAUD Inklusi Kota Samarinda [19]. Senada dengan Anjar juga menjelaskan penggunaan media *sandpaper letter* pada metode Montessori berpengaruh dalam mengatasi kesulitan membaca dan belajar huruf pada anak-anak berusia 3 hingga 6 tahun. Hal ini menyoroti pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kesulitan yang dihadapi oleh anak dalam membaca [20].

Adapun kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penyajian sintesis sistematis terhadap berbagai penelitian terkait *sandpaper letters*, yang sebelumnya masih terbatas dan terpisah-pisah. Sementara itu, kontribusi empiris penelitian ini adalah memberikan bukti yang terintegrasi bahwa *sandpaper letters* secara konsisten efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bahwa *sandpaper letters* merupakan media

pembelajaran yang efektif dan relevan untuk digunakan dalam pengembangan literasi awal anak usia dini, serta dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang lebih interaktif, konkret, dan menyenangkan. Media pembelajaran berperan sebagai sarana yang memungkinkan pendidik menyampaikan konten pelajaran dalam berbagai bentuk kepada siswa, sekaligus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran menjadi sangat vital dalam proses pembelajaran karena dapat menarik minat anak dan memudahkan mereka dalam memahami konteks pelajaran, mirip dengan penggunaan berbagai media lainnya [21].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *sandpaper letters* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun, khususnya dalam mengenali bentuk huruf, memahami bunyi huruf, dan meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Adapun kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penyajian sintesis literatur secara sistematis mengenai efektivitas *sandpaper letters*, yang sebelumnya masih dikaji secara parsial dalam penelitian-penelitian terpisah. Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih terintegrasi terkait peran media berbasis multisensori dalam pengembangan literasi awal anak. Secara praktis, implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa *sandpaper letters* dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah agar pendidik anak usia dini lebih mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis multisensori dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris dengan desain eksperimen yang lebih luas guna memperkuat temuan terkait efektivitas *sandpaper letters* dalam berbagai konteks pembelajaran.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini. Terutama kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal.

REFERENSI

- [1] E. Purnomosari, I. Indrawati, dan S. Pirunika, "Penerapan Literasi pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Persiapan Masuk Ke Jenjang SD/MI," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, hal. 3381–3390, Feb 2022, doi:

- 10.31004/obsesi.v6i4.2348.
- [2] O. Haloho, "Strategi Guru dalam Pengembangan Logika Anak Usia Dini," *Ideas J. Pendidikan, Sos. dan Budaya*, vol. 8, no. 4, hal. 1429, Nov 2022, doi: 10.32884/ideas.v8i4.1063.
- [3] N. Widiastita dan L. Anhusadar, "Bermain Playdough dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial Melalui Home Visit di Tengah Pandemi Covid-19," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, hal. 50–63, Des 2020, doi: 10.37985/murhum.v1i2.17.
- [4] Yeni Surtikayati dan Rudi Ritonga, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Multisensori Siswa Kelas I Sekolah Dasar," *Mitra Pilar J. Pendidikan, Inovasi, dan Terap. Teknol.*, vol. 2, no. 2, hal. 53–62, Des 2023, doi: 10.58797/pilar.0202.02.
- [5] T. T. Mukarromah, R. Hafidah, dan N. E. Nurjanah, "Pengaruh Metode Multisensori terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun," *Kumara Cendekia*, vol. 11, no. 4, hal. 326, Mar 2024, doi: 10.20961/kc.v11i4.64646.
- [6] F. Lasmi, K. Dewi, A. Imtihana, dan F. Febriyanti, "Pengaruh Media Pembelajaran Sandpaper Letters terhadap Kemampuan Membaca Awal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Az-Zahirah Kota Palembang," *Signif. J. Res. Multidiscip.*, vol. 4, no. 1, hal. 1–7, 2025, doi: 10.62668/significant.v4i1.1495.
- [7] B. A. L. Irpan, B. N. Astini, dan I. Rachmayani, "Pengaruh Media Pembelajaran Sandpaper Letter terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok A di PAUD Al-Banna Tahun 2022," *J. Mutiara Pendidik.*, vol. 3, no. 3, hal. 77–81, Agu 2023, doi: 10.29303/jmp.v3i3.3613.
- [8] N. M. Krisnawati, R. Ayuningtias, Abusiri, F. Mubin, dan A. Pifianti, "Pictorial Number Sandpaper Media in Recognizing Number Symbols and Training Children's Fine Motor Skills," *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 12, no. 1, hal. 89–98, Jun 2024, doi: 10.23887/paud.v12i1.73543.
- [9] M. Robertus, H. Herlina, dan R. Rusmayadi, "Pengaruh Media Pembelajaran Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4 – 5 Tahun Di Tk Madania Makassar," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 9, no. 1, hal. 2548–6950, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12741>
- [10] B. Asni, H. Fitrianti, N. Hasanah, dan M. Riyana, "Analisis Kegiatan Pembelajaran Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun," *Musamus J. Prim. Educ.*, vol. 5, no. 1, hal. 65–71, Jul 2022, doi: 10.35724/musjpe.v5i1.3863.
- [11] S. Nur Uswatun Hasanah, D. Indihadi, dan T. Rahman, "Analisis Penggunaan Media Sandpaper Letters untuk Keterampilan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun," *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inov. Adapt.*, vol. 3, no. 4, hal. 1, 2020, doi: 10.22460/ceria.v3i4.p%25p.
- [12] F. A. Sari, R. Hafidah, dan N. E. Nurjanah, "Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal melalui Sandpaper Letter pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Kumara Cendekia*, vol. 8, no. 1, hal. 1, Mar 2020, doi: 10.20961/kc.v8i1.31894.
- [13] F. Ferra, T. Handayani, dan F. Fahmi, "Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Amrina Sungai Pinang," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 5, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5498>
- [14] R. Nuria, "Studi Literatur: Media Sandpaper Letters Sebagai Stimulasi perkembangan Bahasa Permulaan Anak," *DUNIA ANAK J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 1, hal. 66–74, 2025, doi: 10.31932/jpaud.v8i1.4844.

- [15] I. Nirmala, Nida'ul Munafiah, dan Neng Gina Ashilah, "Penggunaan Media Sandpaper Letters 3D Sebagai Media Ramah Anak dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun," *Kidido J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, hal. 382–393, Mei 2024, doi: 10.19105/kidido.v1i1.12690.
- [16] S. Liwaurrohmah dan A. Isnaningsih, "Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Tray Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Bangun Datar Geometri Anak Usia 4-5 Tahun," *AL-MIKRAJ J. Stud. Islam dan Hum. (E-ISSN 2745-4584)*, vol. 5, no. 01, hal. 545–553, Sep 2024, doi: 10.37680/almikraj.v5i01.6001.
- [17] F. R. Ciptadi, "Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang," *Pedagog. J. Anak Usia Dini dan Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, hal. 1, Nov 2019, doi: 10.30651/pedagogi.v5i2.2754.
- [18] S. Kurniasih, "Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Melalui Media Sandpaper Alphabet di Kelompok B TK Nursa Bandar Lampung," *Tumbuh Kembang Kaji. Teor. dan Pembelajaran PAUD*, vol. 7, no. 1, 2020, doi: 10.36706/jtk.v7i1.11566.
- [19] L. W. Riana, "Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Media Kartu Ampelas (Sandpaper Number) di PAUD Inklusi Kota Samarinda," *J. Benua Etam Ramah Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejurnal.unikarta.ac.id/beraksi/article/view/1511>
- [20] D. Anjar, S. L. Amartya, H. C. Reno, dan A. Anugrahana, "Mengatasi Kesulitan Membaca dan Belajar Huruf Abjad pada Anak dengan Penggunaan Media Sandpaper Letter dalam Metode Montessori," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 15, no. 2, hal. 304–315, Des 2024, doi: 10.21009/jpd.v15i2.46396.
- [21] S. A. D. Pratama, L. Suzanti, dan D. Widjayatri, "Penggunaan Media Wayang Huruf pada Aktivitas Membaca Permulaan bagi Anak Usia 5-6 Tahun," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, hal. 433–445, 2024, doi: 10.37985/murhum.v5i1.573.